



I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan industri yang semakin berkembang menghasilkan persaingan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan atau pendapatan perusahaan. Beberapa hal yang dapat meningkatkan keuntungan atau pendapatan perusahaan yaitu produk yang berkualitas, meminimalisir produk cacat, dan pengendalian persediaan yang tepat. Penerapan pengendalian persediaan yang tepat dan sesuai dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan perusahaan untuk menjadi yang terbaik.

Persediaan merupakan hal pokok yang sangat penting dalam perusahaan. Bila perusahaan kekurangan persediaan bahannya maka akan mengakibatkan adanya hambatan hambatan dalam proses produksi, sehingga akan mengakibatkan kekurangan persediaan produk dan dapat menimbulkan kekecewaan terhadap konsumen. Salah satu faktor yang menjadi bahan utama dalam proses produksi adalah material (bahan baku) yang membutuhkan pengelolaan yang baik agar tidak menghambat proses produksi. Oleh karena itu pengendalian bahan baku menjadi suatu hal yang sangat penting dan perlu untuk diperhatikan karena proses produksi sangat bergantung pada persediaan bahan baku agar proses produksi tetap berjalan dengan lancar.

Persediaan bahan baku harus sesuai dengan kebutuhan produksi perusahaan, dalam artian tidak terjadi kelebihan ataupun kekurangan. Apabila pasokan bahan baku berlebihan maka akan menimbulkan pemborosan biaya persediaan, sebaliknya apabila pasokan bahan baku kekurangan maka akan menimbulkan keterlambatan proses produksi yang berakibat pada menurunnya kepuasan pelanggan karena pesanan tidak dipenuhi tepat. Dalam menangani masalah ini, diperlukan suatu sistem pengadaan material yang baik sehingga mampu menunjang kelancaran produksi (Mawarni 2017).

PT Indolakto es krim merupakan sebuah perusahaan berbasis pangan yang memproduksi es krim. Es krim merupakan makanan beku yang dibuat dari susu dikombinasikan dengan pemberi rasa, warna, dan pemanis, diproses dengan homogenisasi dan pasteurisasi untuk menjamin mutu. Untuk memenuhi permintaan konsumen, kontinuitas produk es krim sangat dipengaruhi oleh proses produksi dan persediaan bahan baku yang dibutuhkan. Proses produksi merupakan inti dari suatu perusahaan manufaktur. Dalam proses produksi, suatu perusahaan dituntut untuk menghasilkan suatu produk berkualitas dan sumber daya yang sesuai dengan keinginan konsumen. Untuk mengadakan kegiatan produksi, maka harus tersedia bahan baku yang baik dan sesuai dengan kebutuhan produksi perusahaan jika bahan baku di perusahaan tidak terpenuhi maka suatu produksi tidak dapat berjalan dengan lancar yang akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Karena itu, penulis melakukan kegiatan praktik kerja lapangan dengan topik penerapan

pengendalian persediaan yang merupakan hal penting untuk kelancaran proses produksi.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat secara langsung perbandingan antara teori yang didapatkan pada saat perkuliahan dengan keadaan nyata yang ada di perusahaan. Adapun beberapa tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

- a. Mengidentifikasi sistem pengendalian persediaan bahan baku
- b. Menentukan persediaan pengaman yang optimum
- c. Menentukan titik pemesanan kembali yang tepat

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi mahasiswa, perusahaan dan perguruan tinggi. Manfaat dari PKL ini adalah:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Praktik kerja lapangan ini juga memiliki manfaat bagi mahasiswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi di dalam dirinya. Manfaat lain diantaranya yaitu :

- a) Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan serta kemampuannya.
- b) Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai kegiatan pengendalian bahan baku di PT Indolakto es krim
- c) Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Beberapa tujuan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dapat berupa memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademik dari praktik kerja lapangan tersebut. Kemudian laporan praktik kerja lapangan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum perusahaan tersebut. Manfaat lain diantaranya yaitu :

- a) Sebagai masukan dalam memberikan usulan atau saran untuk meningkatkan produktivitas dengan cara pengendalian tingkat produksi yang optimum.
- b) Hasil pembelajaran yang dilakukan dapat menjadi bahan masukan atau input bagi perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang.

1.3.3 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini juga memiliki beberapa manfaat yang penting bagi perguruan tinggi yaitu sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang telah dipelajari di Instansi. Manfaat lain diantaranya yaitu:

- a) Dapat dijadikan *feedback* bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
- b) Dapat menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
- c) Membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja yang nyata.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yang membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang menjadi kajian penulis adalah Pengendalian Bahan Baku di PT Indolakto Es krim yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a Pengendalian persediaan
- b Sistem Pengambilan barang digudang
- c Prosedur pengadaan, penerimaan, dan penyimpanan material pada PT Indolakto es krim
- d Model persediaan probabilistik
- e Analisis ABC material Es krim
- f Perhitungan *Safety Stock* dan *Reorder point*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University